

**BENTUK KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLKAR DALAM MEMENANGKAN
PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KECAMATAN SANGIR KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNP*



Oleh:

FILAILI

TM/NIM: 2011/1106588

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
Nama : Filaili
TM/NIM : 2011/1106588
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Alia Azmi, S.IP. M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

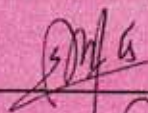
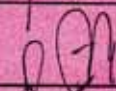
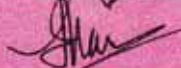
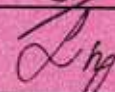
Pada hari Selasa, 10 Juli 2015 Pukul 08.30 s/d 10.00 WIB

**Bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun
2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**

Nama : Filaili
TM/NIM : 2011/1106588
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP. M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si, ph.D	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FILAILI
TM/NIM : 2011/1106588
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Bumi, 30 Juli 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ **Bentuk Komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**”. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2015

Menyatakan

FILAILI
1106588/2011

ABSTRAK

Filaili: 1106588/2011. Bentuk Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Komunikasi politik merupakan penyampaian informasi yang ada di partai politik terhadap masyarakat luas dan anggota partai politik. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu karena dalam rangka memenangkan pemilu legislatif 2014 tentunya menjadi pekerjaan besar bagi Partai Golkar di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan karena kabupaten tersebut Merupakan Kabupaten Baru, yang masyarakatnya memiliki keterbatasan, terbukti bahwa dalam komunikasi politik nya, partai Golkar tidak bisa menggunakan media-media yang ada, Salah satu upaya untuk mempertahankan elektabilitas partai adalah komunikasi politik partai secara efektif. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana komunikasi politik oleh partai Golkar, dengan rumusan penelitian, yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk komunikasi politik Partai Golkar dalam memenangkan pemilu tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan? (2) Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung komunikasi politik Partai Golkar dalam memenangkan pemilu tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data dan triangulasi.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bentuk komunikasi politik partai Golkar yaitu komunikasi internal dan eksternal yang terdiri dari unsur-unsur yang membentuknya, yaitu: Sumber (komunikator), Pesan, Saluran, Umpan balik dan *Audiens*. Partai Golkar sebagai partai politik yang tergolong besar memiliki masa pendukung yang tergolong banyak, program kerja yang jelas, struktur organisasi dan hierarkiyang cukup jelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses komunikasi serta masalah citra partai Golkar yang dinilai merupakan kendaraan Orde baru dan partai yang otoriter.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Bentuk Komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Dra. Al Rafni M.Si selaku pembimbing I , yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Alia Azmi, S.IP M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M,Si, Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si. Ph.D dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Nurman S M.Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis
5. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membantu dalam penulis dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian
8. Kedua orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik berupa ide-ide maupun masukan dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta Pemerintah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.Aamiin....

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
Latar Balakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah.....	8
Batasan Masalah.....	9
Rumusan Masalah.....	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
Kajian Teori.....	11
1. Komunikasi politik.....	11
a. Pengertian Komunikasi Politik.....	11
b. Unsur-unsur komunikasi politik.....	12
c. Fungsi Komunikasi Politik.....	14
d. Tujuan Komunikasi Politik.....	18
2. Bentuk Komunikasi Politik.....	20
a. Komunikasi internal.....	20
b. Komunikasi eksternal.....	24

3. Pemilu Legislatif.....	26
---------------------------	----

Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	31
---------------------------	----

C. Informan Penelitian.....	31
-----------------------------	----

D. Jenis, teknik dan alat pengumpulan data.....	33
---	----

E. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	35
---------------------------------------	----

F. Teknik Analisa Data.....	36
-----------------------------	----

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
---------------------	----

a. Sejarah Singkat Partai Golkar.....	39
---------------------------------------	----

b. Visi dan Misi partai Golkar.....	43
-------------------------------------	----

c. Struktur Organisasi DPC Golkar Kecamatan Sangir.....	45
---	----

B. Temuan Khusus.....	46
-----------------------	----

1. Bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.....	46
--	----

a. komunikasi internal.....	46
-----------------------------	----

b. Komunikasi Eksternal.....	60
------------------------------	----

2. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi politik Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.....	73
--	----

a. Faktor pendukung.....	73
--------------------------	----

b. Faktor penghambat.....	76
---------------------------	----

C. Pembahasan.....	80
1. Bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di kecamatan sangir kabupaten solok selatan.....	80
2. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.....	99
a. faktor pendukung	99
b. faktor penghambat.....	102
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. jumlah suara pemilu tahun 2014.	4
Tabel 2 keadaan masyarakat Kecamatan Sangir	7
Tabel 3 pesan yang di sampaikan dalam internal Golkar.....	54
Tabel 4 audiens dalam internal partai.....	57
Tabel 5 sumber/ komunikator eksternal partai.....	61
Tabel 6 audiens dalam eksternal partai.....	71
Tabel 7 Daftar Caleg Yang Berhasil Raih Kursi.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Daftar hadir rapat internal.....	49
Gambar 3. Rapat internal menjelang pemilu.....	52
Gambar 4. Contoh Komunikasi internal partai Golkar.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Izin penelitian dari Fakultas
3. Izin penelitian dari kesbangpol kabupaten Solok Selatan.
4. Izin pengambilan data ke KPU dan BPS dari Fakultas
5. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Dewan Pimpinan Daerah partai Golkar Kabupaten Solok Selatan
6. Surat keterangan telah memperoleh data dari KPU dan BPS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penerapan di Negara Kesatuan Republik Indonesia, demokrasi dapat dipandang sebagai suatu mekanisme dan cita-cita hidup berkelompok yang ada dalam UUD 1945 yang disebut kerakyatan. Salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi adalah pemilihan umum. Pemilihan umum merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi rakyat yang dituntut untuk memilih orang-orang yang akan mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari presiden, dan wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan. Partai politik merupakan salah satu peserta dalam pemilihan umum, karena partai politik adalah sarana politik yang menjembatani elit-elit politik dalam upaya mencapai kekuasaan politik yang mempunyai tujuan untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka.

Salah satu fungsi partai politik adalah komunikasi politik. Dalam Mas'ood dan Andrew (1990:130) Komunikasi politik merupakan jalan mengalirnya informasi melalui masyarakat dan melalui berbagai struktur yang ada dalam sistem politik, yang menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa penggabungan kepentingan dan perumusan kepentingan untuk diperjuangkan menjadi public policy. Komunikasi politik

bukanlah hal yang baru, komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara “ yang memerintah ” dan “ yang diperintah ”.

Fungsi komunikasi politik bisa jalan se efektif mungkin apabila partai tersebut benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga nasional sesuai dengan Undang-undang No.2 tahun 2011 tentang partai politik yaitu menyalurkan aneka ragam pendapat masyarakat dan menyatukan keanekaragaman pendapat tersebut menjadi kepentingan publik dengan suka rela untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik negara serta untuk memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu peran kursorial dari partai politik untuk memenangkan pemilihan umum adalah terlaksananya fungsi komunikasi politik yang efektif pada partai politik tersebut. Baik komunikasi yang dilakukan oleh anggota sesama partai politik (internal) maupun komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik kepada masyarakat (eksternal).

Dalam Arifin (2003:107) Tujuan dari komunikasi politik adalah pembentukan citra politik dan pembentukan opini publik, citra politik terbentuk melalui kepercayaan, nilai dan bentuk pengharapan dalam bentuk pribadi yang selanjutnya dapat berkembang menjadi pendapat umum. Sedangkan pembentukan opini publik merupakan kumpulan pendapat individu yang akan mempengaruhi kelompok masyarakat. Dengan demikian melalui komunikasi politik partai yang

efektif akan menciptakan citra politik partai yang baik, yang akan membentuk opini masyarakat sehingga berpendapat baik terhadap partai politik yang terkait.

Salah satu partai politik besar di Indonesia adalah Partai Golkar. Kiprah Partai Golkar ingin menampilkan dirinya sebagai partai politik yang akan membawa perubahan di negeri ini, salah satunya yaitu ingin meningkatkan proses komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri terhadap pikiran, aspirasi dan kritik dari masyarakat.

Tercatat kemenangan Partai Golkar dalam pemilu tahun 1971 Golkar memperoleh 34.348.673 atau 62,76% suara, dalam pemilu tahun 1987 Golkar dapat menguasai secara mutlak 299 kursi dalam DPR, Dalam pemilu 1997 Golkar memperoleh suara sebanyak 70,2%, tahun 2004 Partai Golkar memperoleh suara 24.408.757 dan menguasai 128 kursi dalam DPR, pemilu tahun 2009 Partai Golkar mendapat 107 kursi (19,2%) dengan jumlah suara 15.037.757 dan pada pemilu tahun 2014 Partai Golkar memperoleh 91 kursi (16,3%) dengan jumlah suara 18.432.312 (http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Golongan_Karya).

Demikian pula Partai Golkar di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Partai Golkar mampu memenangkan pemilu legislatif dua kali periode (2009 dan 2014) di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, sesuai data dari KPU Solok Selatan dalam pemilu tahun 2009 Partai Golkar mampu meraih (27,4 %) dengan jumlah suara 4.393, kenaikan 2% diperoleh oleh Partai Golkar dalam

pemilu tahun 2014 menjadi (29,3%) dengan jumlah suara 6.444. Sesuai dengan data dibawah ini :

Tabel 1
Hasil pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

No	Nama partai	Jumlah suara
1	Nasdem	1.449
2	PKB	966
3	PKS	1.806
4	PDIP	261
5	Golkar	6.444
6	Gerindra	1.775
7	Demokrat	1.560
8	PAN	3.117
9	PPP	1.525
10	Hanura	1.251
11	PBB	556
12	PKPI	1.720

Sumber: data dari komisi pemilihan umum Solok Selatan

Dari data diatas terlihat bahwa partai Golkar memperoleh kemenangan dalam pemilihan legislatif di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. kemenangan partai Golkar di picu oleh beberapa faktor, yaitu partai Golkar merencanakan program kerja yang jelas, partai Golkar memiliki kader-kader yang berkompeten, dan efektifnya komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu masyarakat kecamatan Sangir ibu muji warti (32 tahun) yang di wawancarai pada 11 januari 2015, menyebutkan bahwa :

“ partai Golkar menang karena partai Golkar punya program kerja yang jelas, orang-orang yang di calonkan juga merupakan orang-

orang yang berpengaruh, terus komunikasi dan sosialisasi sama masyarakatnya juga bagus, karena calegnya selalu bertegur sapa dan mendatangi rumah-rumah warga “

Salah satu pemicu kemenangan partai Golkar adalah efektifnya komunikasi politik yang dilakukan baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal. Sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh anggota DPRD Solok Selatan dari partai Golkar Sidik Ilyas S.Ag pada 29 oktober 2014 yang menyatakan bahwa:

“salah satu pemicu kemenangan partai Golkar dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 adalah karena komunikasi politik partai, baik komunikasi eksternal maupun komunikasi internal, komunikasi eksternal dilakukan oleh seluruh pimpinan kepada masyarakat, baik pimpinan jorong maupun pimpinan ranting yang ada ditengah masyarakat. Komunikasi yang ditunjukan oleh pengurus partai Golkar ikut dengan organisasi sosial masyarakat, kelompok tani, yasinan dan lain-lain, dimana secara tidak langsung pengurus menyampaikan program kerja partai dan hal-hal yang akan dicapai oleh partai Golkar. Sedangkan komunikasi internal, Golkar membentuk organisasi yang terdiri dari DPC, pimpinan nagari dan pimpinan jorong. pengurus partai mengadakan rapat minimal tiga kali satu bulan, dimana rapat yang dilakukan terkait : rapat pimpinan, rapat pleno yang diperluas serta rapat pimpinan dan rapat pimpinan-pimpinan kecamatan. Komunikasi yang dilakukan partai Golkar nantinya akan memberikan dampak positif sebagai pecitraan partai Golkar sehingga masyarakat percaya dan memberikan suaranya pada pemilu legislatif untuk memenangkan partai Golkar ”.

Sesuai dari pendapat yang disampaikan oleh salah satu anggota DPRD kabupaten solok selatan tersebut, bahwasanya kemenangan partai Golkar dipicu karena efektifnya komunikasi politik, baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal. Bentuk komunikasi internal yang dilakukan adalah

dilakukanya adalah dengan membentuk organisasi mulai dari DPC, pimpinan nagari, pimpinan jorong yang melakukan rapat minimal tiga kali dalam satu bulan, dimana rapat yang dilakukan terkait rapat pimpinan, rapat pleno yang diperluas serta rapat pimpinan dan rapat pimpinan-pimpinan kecamatan. Sedangkan bentuk komunikasi eksternal dilakukan oleh seluruh pimpinan kepada masyarakat, baik pimpinan jorong maupun pimpinan ranting yang ada ditengah masyarakat. Komunikasi yang ditunjukan oleh pengurus partai Golkar ikut dengan organisasi sosial masyarakat, kelompok tani, yasinan dan lain-lain, dimana secara tidak langsung pengurus menyampaikan program kerja partai dan hal-hal yang akan dicapai oleh partai Golkar.

Pendapat lain dari salah satu masyarakat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang memilih partai Golkar dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014, bapak Sutrisno (45 tahun) yang di wawancarai pada 11 januari 2015 menyatakan :

“ Alasan saya memilih partai Golkar dalam pemilihan umum tahun 2014 adalah karena orang Golkar ramah dan santun dalam berbicara “.

Ramah dan santun nya partai Golkar merupakan salah satu bentuk nyata terkait komunikasi politik yang diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu masyarakat bisa mengetahui hal-hal penting terkait partai politik karena partai politik tersebut mampu mengkomunikasikan partai politiknya ke khalayak ramai. Efektifnya komunikasi tersebut nantinya akan berimbas pada terbentuknya citra

politik partai dan mempengaruhi opini publik untuk memilih partai tersebut. Hal inilah yang dilakukan oleh partai Golkar di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam memenangkan pemilu pada tahun 2014.

Kemenangan yang di raih oleh partai Golkar dalam pemilihan umum pada tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok selatan tidak lepas dari masalah-masalah ataupun hambatan dalam komunikasi politiknya, sesuai dengan yang di kemukakan oleh salah satu anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari partai Golkar Sidik Ilyas S.Ag pada 29 Oktober 2014 :

“ Hambatan ataupun masalah besar dalam melakukan komunikasi politik kepada masyarakat adalah Kabupaten Solok Selatan termasuk kabupaten baru, yang memiliki keterbatasan, salah satunya adalah karena di pegaruhi faktor sumber daya manusia (SDM), sesuai dengan data dibawah ini:

Tabel 2

Keadaan masyarakat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

No	Indikator	Jumlah
1.	Jumlah penduduk	39.849 jiwa
2.	Tamat sekolah dasar (SD)	10.696 jiwa
3.	Tidak tamat SD	12.128 jiwa
4.	Tamat SMP	6.726 jiwa
5.	Tamat SMA & SMK	5.287 jiwa
6.	D-1	369 jiwa
7.	D-2	326 jiwa
8.	S-1	936 jiwa
9.	S-2	34 jiwa
10.	Pegawai Negeri	821 jiwa
11.	Petani	15.957 jiwa
12.	Pedagang	42.01 jiwa
13.	Jasa-jasa	5.957 jiwa

Sumber : Data dari BPS Solok Selatan

komunikasi politik tidak bisa dilakukan melalui jalur elektronik seperti internet karena sebagian besar masyarakat Solok Selatan tidak mengerti dalam mengakses internet.”.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin melihat bagaimana usaha Partai Golkar dikecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam memenangkan pemilu legislatif 2014 terkait melaksanakan fungsi komunikasi politiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Bentuk Komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat pentingnya komunikasi partai politik sebagai proses penyampaian informasi bagi terlaksananya program partai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yaitu :

1. Partai Golkar merupakan partai besar yang pernah memenangkan pemilu legislatif dalam 2 periode di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, dengan efektifnya komunikasi politik merupakan salah satu faktor kemenangannya.
2. Faktor- faktor yang pendukung komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014.

3. Faktor-faktor penghambat komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2014 Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
2. Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tahun 2014 Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat yang sangat baik bagi seluruh elemen masyarakat, manfaat tersebut baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik khususnya dalam kajian komunikasi yang dilakukan oleh Partai Politik.
2. Manfaat praktis

Manfaat penulisan ini secara praktis adalah untuk memberikan gambaran empiris kepada penulis dan juga masyarakat berkaitan dengan komunikasi partai politik yang dilakukan oleh Partai Golkar, tentunya hal ini juga dapat melihat kapabilitas Golkar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Bentuk komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014 di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut :

A. Ditinjau dari komunikasi internal

1. Sumber komunikasi politik di DPC partai Golkar di kecamatan sangir dapat melaksanakan proses komunikasi dengan penetapan sumber komunikasi politik/komunikan. Komunikasi politik di partai Golkar berlangsung sebagai suatu proses penyampaian pesan-pesan dipimpinan partai yang terdiri dari :
 - a. Dewan pimpinan daerah (DPD)
 - b. Dewan pimpinan cabang (DPC)
2. komunikasi politik tidak lepas dari adanya suatu pesan yang ingin disampaikan oleh partai politik. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi politik di DPC partai Golkar kecamatan sangir adalah :
 - a. Perintah yang diberikan oleh ketua DPD Golkar kepada ketua DPC dan seluruh anggota dan pengurus partai.
 - b. Melakukan konsolidasi secara benar sesuai dengan hierarki dan aturan mulai dari pusat hingga ke daerah-daerah.

- c. Program-program yang hendak di capai pada saat pemilihan umum yang di sampaikan kepada masyarakat dan strategi kampanye yang hanya di bahas di internal partai dalam menghadapi pemilu legislatif 2014.
3. Saluran yang dipakai dalam komunikasi politik partai Golkar adalah sebagian besar proses komunikasi politik dilakukan secara langsung (lisan) menggunakan media diskusi dan rapat dengan bantuan teknologi komunikasi seperti handphone untuk mencapai tujuan partai yang telah di tentukan bersama.
4. Umpan balik dari komunikasi yang diberikan dalam komunikasi politik partai Golkar
 komunikasi politik partai Golkar di lakukan secara efektif, konsolidasi organisasi berjalan berdasarkan aturan dari pusat. Terlihat umpan balik dari internal berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.
5. Audiens/pendengar dalam komunikasi politik partai Golkar
 Dalam komunikasi politik di DPC Golkar Kecamatan Sangir yang menjadi audiens atau penerima pesan adalah semua penguus atau kader DPC partai Golkar kecamatan sangir. Ketika ketua DPC menerima pesan dari DPD maka ia berperan sebagai komunikan. Namun ketika ia melanjutkan pesan kepada seluruh kader/pengurus (anggota partai Golkar) didaerah maka ia berperan sebagai komunikator dan yang menerima pesan tadi adalah komunikan atau audiens.

Proses komunikasi politik di DPC partai Golkar kecamatan Sangir melakukan pola proses komunikasi yang sesuai dengan teori yang di gambarkan dan dilaksanakan terus menerus. komunikasi politik partai Golkar berjalan efektif, terlihat juga setelah peneiliti melakukan wawancara dengan salah satu pengurus Golkar, mereka menggunakan bahasa yang santun dan lembut sehingga menimbulkan ketertarikan dari masyarakat sendiri dan terbukti partai Golkar mampu memenangkan pemilu legislatif secara berturut-turut, dengan jumlah suara dalam pemilu 2014 mencapai 17.318 di Solok Selatan dan 6.444 di Kecamatan Sangir.

B. Ditinjau dari komunikasi eksternal

1. Sumber komunikasi politik eksternal partai Golkar tidak luput dari pimpinan DPD dan DPC partai Golkar, akan tetapi dalam hal ini yang lebih efektif berkomunikasi dengan masyarakat adalah pengurus partai Golkar yaitu bidang-bidang yang ada di partai Golkar, dimana jumlah bidang di kepengurusan partai Golkar adalah 10 bidang dengan jumlah semua anggota 50 orang.
2. komunikasi politik tidak lepas dari adanya suatu pesan yang ingin disampaikan oleh partai politik. Dalam eksternal partai, pesan yang paling dominan disampaikan adalah program kerja dari partai Golkar. Program kerja yang dianggap merupakan kebutuhan dari masyarakat. Dalam hal ini pesan yang disampaikan biasanya terjadi di warung-

warung atau kedai masyarakat, dimana pengurus memberitahukan program kerga yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

3. Saluran yang dipakai dalam komunikasi politik ekesteral partai Golkar sebagian besar menggunakan saluran (lisan) tatap muka langsung dengan masyarakat dan juga menggunakan saluran (tulisan) seperti baleho partai sebelum pemilihan umum dilaksanakan.
 4. Umpan balik dari komunikasi yang diberikan dalam komunikasi politik partai Golkar umpan balik dari masyarakat (eksternal) sebagai muara dari proses komunikasi politik berdasarkan hasil pemilu legislatif 2014 partai Golkar meraih 17.318 suara di Kabupaten Solok Selatan dan memperoleh 5 kursi dengan jumlah seluruh kursi sebanyak 25 , sedangkan di kecamatan sangir memperoleh suara 6.444 dan memperoleh 2 kursi. Salah satu kursi di menangkan oleh H. Khairunas dan berhasil menjadi ketua DPRD Solok Selatan.
 5. Audiens/pendengar dalam komunikasi politik eksternal partai Golkar adalah seluruh masyarakat Kecamatan Sangir, khususnya masyarakat yang telah mengerti tentang partai politik dan masyarakat yang telah mempunyai hak pilih dalam pemilihan umum, dimana jumlah masyarakat kecamatan sangir adalah 39489 yang terdiri dari 4 nagari dan sejumlah jorong.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi politik partai Golkar dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2014.

A. Faktor yang mendukung komunikasi politik partai Golkar adalah sebagai berikut :

- a. Partai Golkar merupakan partai politik besar yang memiliki massa relatif banyak sebagai pendukungnya.
- b. Konsolidasi organisasi di tingkat pemerintahan, seperti pimpinan kecamatan, pimpinan jorong maupun pimpinan nagari yang telah disusun dengan jelas sehingga lebih mempermudah penyampaian pesan politik.
- c. Ketersediaan tempat sebagai sarana atau wadah dalam pelaksanaan komunikasi politik, terutama untuk komunikasi internal Partai.
- d. Program kerja yang di terapkan jauh hari di laksanakan sebelum pemilu, dan benar-benar program kerja yang di butuhkan oleh masyarakat.

B. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasi politik partai Golkar adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari eksternal Partai
 - a. penggunaan media baik media tulisan maupun elektronik dalam komunikasi politik, sehingga hubungan antara pengurus dengan masyarakat kurang terjalin.
 - b. Pesan dalam komunikasi politik partai Golkar belum secara menyeluruh tersampaikan kepada masyarakat, terlihat masih ada masyarakat yang belum pernah secara langsung menerima pesan dari partai Golkar.

2. Ditinjau dari internal partai

Rumor bahwasanya Golkar adalah kendaraan orde baru yang memenangkan pemilu karena otoriter masih melekat di sebagian pikiran masyarakat, mempengaruhi citra partai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat di kemukakan beberapa saran antara lain :

1. Dalam komunikasi politik baik di internal maupun eksternal partai, agar semua pengurus mencoba melaksanakan komunikasi politik dengan menggunakan media, baik itu media tulisan (koran) maupun media elektronik (internet), karena semakin lama masyarakat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan juga akan terpengaruh dengan dampak modernisasi dan globalisasi dan akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.
2. Dalam komunikasi politik partai Golkar yang sudah tergolong berjalan efektif, agar partai Golkar mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan ini karena persaingan di era globalisasi akan berjalan semakin sempit dan sengit apalagi dalam bidang politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar.Arifin.2003. Komunikasi Politik Paradigma Teori Aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka
- Ardial.2010. Komunikasi politik . Jakarta : P.T Indeks Permata Puri Media.
- Arikunto.Suharsimi.2010. prosedur penelitian suatu penelitian praktik. Jakarta : Rineka cipta
- Basrowi dan suwandi.2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka cipta
- Damsar.2013.*Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gatara Sahid.2007.*Sosiologi Politik*. Bandung:CV Pustaka Setia
- Haryanto. 1984. Partai Politik Suatu Tinjauan Umum. Yogyakarta : Liberty
- Mochtar mas'oed dan collin Mac.andrew.1990.Perbandingan Sistem Politik,Gajah Mada University Press:Rhineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Pabotinggi Mochtar.1998.Menggugat Pemilihan Umum Orde Baru. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Rush, michael dan philip althoff.2002.pengantar sosiologi politik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subiakto.Henry dan Rachmaidah.2012.Komunikasi Politik Media Dan Demokrasi. Jakarta. Kencana
- Sugiyono .2012 .Metode Penelitian kualitatif Dan R&D.Alfabeta :Bandung
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.Alfabeta:Bandung.